



Problematika Manajemen

Oleh Dr. Sri Subawa, M.M.

Pemanfaatan Aset Telantar

Saya seorang pekerja yang saat ini sedang dirumahkan oleh perusahaan tempat saya bekerja. Saya bingung, apa yang harus saya lakukan, agar ekonomi keluarga tetap berjalan. Tetapi di gudang saya melihat banyak barang yang tidak terpakai, seperti peralatan, perlengkapan bayi, yang saat ini, anak-anak saya sudah duduk di Sekolah Dasar yang semestinya saya jual atau saya sewakan, tapi tidak mengerti untuk memulainya. Mohon saran bapak. Terima kasih.

Yuliana, Denpasar.

Mencermati persoalan yang ibu hadapi, kemudian wabah pandemi Covid-19 belum berakhir juga, tidak tahu kapan akan berakhir dan menjadi kangen dengan aktivitas rutin, normal seperti semula. Perubahan kebiasaan ini akan menjadi "habit", jika kita dapat melakukan dengan senang hati. Ada beberapa saran yang dapat diberikan berkaitan dengan barang-barang yang tersimpan di gudang.

Saya menyebutnya sebagai "aset". Sebaiknya ibu periksa dan cek kembali barang-barang, apakah kondisinya masih bagus. Jika kondisinya masih baik, alangkah tepatnya jika ibu sewakan. Beberapa peralatan seperti *baby walker*, pompa ASI, *stroller*, *box bayi (baby bedding)*, *car seat* dan lainnya, sesungguhnya dapat ibu sewakan kepada ibu-ibu lain

yang membutuhkan.

Model ini lazim dipraktekkan pada era disrupsi, yang salah satunya adalah partisipasi aset-aset telantar, yang tidak ibu pergunakan lagi. Sekali lagi, pastikan kondisi barang masih baik, terawat, tentu dibersihkan dan dapat dipergunakan. Ibu dapat menyampaikan sewa-menyewa barang ini, dan memasarkannya melalui akun media-media sosial yang ada. Barang-barang yang akan disewakan dapat didokumentasikan melalui foto-foto yang menarik, di-display dengan baik. Penentuan harga dapat dilakukan dengan survei terlebih dahulu melalui mesin pencari informasi, google.

Jika ada yang berminat, sebaiknya dihubungi melalui personel chat, untuk negosiasi harga, proses pengantaran barang, perjanjian dan lainnya. Tetapi jika ibu tidak mau direpotkan oleh sistem sewa menyewa, ibu dapat menjual barang-barang tersebut, dapat dijual melalui aplikasi yang saat ini banyak dipergunakan orang dalam jual-beli. Tentunya, harga jual barang tersebut, juga dilakukan dengan observasi harga pasar melalui *searching* harga pasar di internet, sehingga barang yang dijual sesuai dengan harga pasar, dan lakukan negosiasi harga. Semoga dapat dilakukan, dan menambah pemasukan untuk kebutuhan dan keperluan lainnya.
